

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat simpulkan bahwa, instruktur telah menerapkan strategi pembelajaran andragogi, penerapan tersebut dilihat dari: 1) rencana pembelajaran dengan melakukan identifikasi, 2) urutan kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, penyajian, dan penutup, serta penggunaan metode, media dan alat belajar, serta waktu yang variatif. Penerapan tersebut didasarkan atas pemahaman instruktur dan penyelenggara mengenai asumsi andragogi, yaitu: 1) kebutuhan pengetahuan, 2) konsep diri, 3) akumulasi pengalaman hidup orang dewasa merupakan sumber belajar utama orang dewasa, 4) kesiapan belajar, 5) orientasi belajar, dan 6) motivasi. Pada strategi tersebut, latihan merupakan kegiatan yang paling mendukung peningkatan kompetensi peserta karena penggunaan metode yang bervariasi sehingga memudahkan peserta memahami secara keseluruhan.

Peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh peserta diklat Aparatur Sipil Negara (ASN), pada kompetensi pengetahuan ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata *pre-test* ke *post-test*. Kompetensi sikap menunjukkan peningkatan, tercermin dari kehadiran yang disiplin, mengaktifkan kamera saat *Zoom meeting*, keaktifan dalam diskusi, serta kepatuhan terhadap aturan. Kompetensi keterampilan terlihat perkembangan melalui praktik langsung penyusunan *policy brief* dan simulasi, dengan hasil penilaian praktik yang baik dan dapat diterapkan di lingkungan kerja. Serta hasil kegiatan diklat tersebut dibuktikan dengan sertifikat.

Penerapan strategi pembelajaran andragogi oleh instruktur didukung oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media dan alat belajar yang relevan, serta pengelolaan waktu yang optimal, sehingga mampu meningkatkan kompetensi peserta secara maksimal. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan ruang kelas yang kurang luas untuk praktik. Kendala tersebut tidak menjadi hambatan besar karena instruktur mampu berinovasi dan

memodifikasi kegiatan agar pembelajaran tetap berjalan interaktif dan efektif. Dengan demikian, faktor pendukung lebih dominan dalam menunjang keberhasilan strategi andragogi, sementara faktor penghambat dapat diatasi melalui kreativitas dan fleksibilitas instruktur.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Intansi

Peneliti menyampaikan saran bagi instansi untuk tetap menjalankan kegiatan diklat mengenai ketahanan keluarga dan stunting, serta perluasan cakupan materi untuk mendukung peningkatan kompetensi peserta diklat terkait ketahanan keluarga dan stunting. Serta perluasan kerja sama dengan ahli gizi, kesehatan masyarakat, dan lainnya sebagai instruktur untuk mendukung peningkatan kompetensi peserta.

2. Bagi Penyelenggara

Peneliti menyampaikan saran bagi penyelenggara untuk menyediakan fasilitas ruang kelas dengan luas yang lebih besar, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan latihan yang dimana peserta dapat bergerak dengan leluasa, serta memfasilitasi berbagai metode pembelajaran aktif seperti simulasi, dan praktik langsung. Serta disarankan agar kegiatan diklat lebih banyak dilaksanakan secara klasikal atau luring (tatap muka), terutama untuk materi atau keterampilan yang membutuhkan praktik langsung, yang mendukung instruktur dapat memberikan bimbingan secara langsung, memantau peningkatan kompetensi peserta, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

3. Bagi Instruktur

Peneliti menyampaikan saran bagi instruktur untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran andragogi yang inovatif dan kontekstual, dengan memperhatikan kebutuhan peserta serta perkembangan teknologi pembelajaran, serta menyampaikan maupun memberikan glosarium

agar memudahkan peserta mengingat istilah-istilah materi yang sudah disampaikan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyampaikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai strategi pembelajaran andragogi untuk meningkatkan kompetensi peserta diklat, dengan sasaran peserta sebagai jabatan ASN maupun jabatan lainnya. Penelitian dapat difokuskan pada dampak maupun efektivitas dari strategi pembelajaran andragogi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga, penyelenggara, instruktur, peserta, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan ASN.